

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Deskripsi Kasus

Pada penelitian ini akan digunakan keluarga dengan anak yang menderita *stunting* di Puskesmas Mulyorejo untuk dilakukan pemberian pendidikan kesehatan (*health education*). Setelah data didapatkan dan pasien sesuai dengan kriteria peneliti, maka peneliti menjadikan sampel penelitian pada sampel tersebut.

Kasus yang di gunakan dalam penelitian ini adalah keluarga yang belum mengetahui dan belum memiliki kemampuan dalam pemberian nutrisi pada anak *Stunting*. Adapun yang di gunakan sebagai sampel adalah keluarga dengan anak *Stunting* di Puskesmas Mulyorejo Surabaya.

Dimana keluarga masih belum mampu menyiapkan serta memberikan nutrisi yang benar pada anak *stunting*. Keluarga masih belum memahami cara pemberian nutrisi pada anak *stunting*, walaupun sudah diberikan pendidikan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan sebelumnya. Sehingga perlu dilakukan kembali pelaksanaan pendidikan kesehatan mengenai cara penyiapan dan pemberian nutrisi pada keluarga dengan anak *Stunting* menggunakan media *booklet*.

3.2 Desain Penelitian

Desain peneliti merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan peneliti yang telah di tetapkan dan berperan sebagai pedoman atau sebagai penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2011).

Berdasarkan tujuan diatas adalah jenis penelitian yang menggunakan penelitian *deskriptif*, yaitu memaparkan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian.

Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dan diinginkan untuk memecahkan atau menjawab suatu permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam, 2008).

Rancangan ini akan menggambarkan bagaimana hasil setelah diberikan pendidikan kesehatan (dengan menggunakan media *Booklet* kepada keluarga yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus. Studi kasus (*case study*) adalah mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi (Semiawan, 2010). Fokus study kasus keperawatan komunitas ini mengenai “Studi Kasus Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Dalam Pemberian Nutrisi Pada Keluarga Dengan Anak *Stunting* Menggunakan Media *Booklet* Di Puskesmas Mulyorejo Surabaya”

3.2.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di rumah pasien setelah mendapatkan data dan izin dari Puskesmas Mulyorejo.

2. Waktu

Dilaksanakan pada November 2019 dengan waktu 2 minggu dilakukan 3 kali pertemuan dan setiap pertemuan diberikan waktu 45 menit.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat,2010). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah yaitu keluarga dengan anak yang menderita *stunting* di Puskesmas Mulyorejo untuk dilakukan pelaksanaan pendidikan kesehatan.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Intepretasi

3.3.1. Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif.

Unit analisis yang terdiri dari:

1. Pengetahuan keluarga dalam pemberian nutrisi pada anak *Stunting* untuk dilakukan pemberian pendidikan kesehatan (*health education*).
2. Respon keluarga pada saat diberikan pendidikan kesehatan (*health education*) tentang pemberian nutrisi pada anak *Stunting*.
3. Pengetahuan keluarga setelah diberikan pendidikan kesehatan (*health education*) dalam pemberian nutrisi pada anak *Stunting*.

3.3.2. Kriteria Intepretasi

Kriteria intepretasi yang diharapkan selama Proses Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan (Dalam Pemberian Nutrisi Pada Keluarga Dengan Anak *Stunting* Menngunakan Media *Booklet* di Puskesmas Mulyorejo Surabaya terdiri dari tiga proses yaitu, yang pertama melakukan pengukuran terhadap Pengetahuan Keluarga Dalam Pemberian Nutrisi Pada Anak *Stunting*

Sebelum Diberikn Pendidikan Kesehatan (*Health Education*), pada proses ini responden diberikan lembar kuesioner yang berisi 20 pertanyaan yang terdiri dari empat komponen dan masing-masing komponen terdiri dari lima pertanyaan. Lima komponen tersebut meliputi ; 1. Penyusunan Menu 2. Pengeloan Menu Makanan 3. Cara Penyajian 4. Cara Pemberian Makan pada Anak. Kemudian, yang kedua melakukan pengukuran Pengetahuan Keluarga Dalam Pemberian Nutrisi Pada Anak *Stunting* sesudah diberikan *Health Education* (Pendidikan Kesehatan). Pada proses yang kedua peneliti akan memberikan pendidikan kesehatan mengenai cara pemberian nutrisi pada keluarga dengan anak *stunting* menggunakan media *booklet* yang akan dilakukan kepada 3 orang responden dengan waktu 30 menit, kemudian dilakukan proses ketiga yaitu melakukan pengukuran kembali terhadap Pengetahuan Keluarga Dalam Pemberian Nutrisi Pada Anak *Stunting* dengan Menggunakan Media *Booklet* di Puskesmas Mulyorejo Surabaya setelah dilakukan Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan (*Health Education*).

Adapun kriteria intepretasi sebelum dan sesudah dilakukan *Health education* yaitu:

1. Keluarga mengerti faktor-faktor penyebab *stunitng*
2. Keluarga mengerti dampak dari *stunting*
3. Keluarga mengerti cara pemberian nutrisi anak *stunting*
4. Keluarga mengerti jenis makanan pada anak *stunting*

Kriteria intepetasi respon saat dilakukan Health education, yaitu:

1. Keluarga bersedia diberikan *health education*.
2. Keluarga mendengarkan ketika peneliti menjelaskan materi

3. Keluarga memahami materi yang disampaikan oleh peneliti
4. Keluarga mengulang materi yang dijelaskan oleh peneliti ketika dilakukan evaluasi
5. Keluarga dapat mengikuti materi *health education* dari awal sampai akhir.

Dalam mengidentifikasi kemampuan keluarga. Responden diberikan pernyataan dengan kategori jawaban yang telah dituliskan dan umumnya 2 hingga 4 kategori jawaban. Jawaban yang disediakan adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pertanyaan terdiri dari pertanyaan Likert. Skala pengukuran dengan tipe ini, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat atau dialaminya. Bila pertanyaan dalam bentuk positif maka jawaban benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0. Hasil jawaban responden yang telah diberikan bobot dijumlahkan dengan jumlah pertanyaan dan dikalikan 100.

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

Keterangan :

N : Hasil yang menyatakan prosentase

Sp : Skor yang diperoleh responden

Sm : Skor yang diharapkan

Hasil untuk perilaku diinterpretasikan menjadi kemampuan “baik”, kemampuan “cukup” kemampuan “kurang”. Dikatakan kemampuan baik jika skor 76-100%, kemampuan cukup jika skor 56-75% dan kemampuan kurang jika skor < 56 %. Nilai tersebut adalah nilai tengah yang berasal dari jumlah skor dikali jumlah pertanyaan.

3.4 Etik Penelitian

3.4.1 *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada keluarga dengan tujuan agar keluarga dapat mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian. Jika keluarga bersedia menjadi responden maka harus menanda tangani lembar persetujuan. Jika keluarga menolak untuk menjadi responden maka peneliti harus menghormati hak tersebut. Pada penelitian ini responden memperoleh lembar *informed consent* yang berisikan penjelasan mengenai gambaran perilaku pencegahan hipertensi, tujuan penelitian mekanisme penelitian dan pernyataan kesediaan untuk menjadi responden.

3.4.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan dari responden, peneliti tidak akan mencantumkan identitas responden pada lembar pengumpulan data. Cukup dengan pemberian nomor (kode) pada masing- masing lembar kuesioner. Penggunaan *anonimity* pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kode, usia ibu, usia anak, pekerjaan ibu dan alamat responden pada lembar observasi dan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden.

3.4.3 Confidentialty (kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah suatu pernyataan jaminan dari peneliti bahwa informasi yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini dijamin oleh peneliti dan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan hasil riset penelitian ini.

3.4.4 Beneficence Dan Non Malefecence(keuntungan)

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan keuntungan atau manfaat dari peneliti. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalisir kerugian yang ditimbulkan. *Beneficence* dalam penelitian ini adalah diharapkan responden agar memahami perilaku pengendalian hipertensi pada lansia dan diharapkan juga agar responden turut serta berperan dalam membentuk perilaku pengendalian hipertensi pada lansia. *Non malefecence* dalam penelitian ini adalah dikarenakan penelitian ini menggunakan alat kuesioner dan lembar observasi, maka tidak menimbulkan dampak kerugian yang besar dan bila penelitian ini menimbulkan kerugian terhadap responden peneliti akan meminimalisir kerugian yang ditimbulkan.

3.4.5 *Justice* (keuntungan)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil dan tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. *Justice* dalam penelitian ini adalah peneliti tidak akan membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan kepada responden serta peneliti harus bersifat adil kepada seluruh responden dalam penelitian ini.

